

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri II Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, dan yang menjadi sampel atau subjek penelitiannya adalah siswa sekolah dasar kelas 1,2 dan 3.

Dalam sebuah penelitian, proses mengumpulkan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

##### 2. Populasi

Menurut Anggoro (2008, hal.4.2) "*Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau inividu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.*" Sedangkan Riduwan(2009:6) mengatakan "populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat – syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian".

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1, 2, dan 3 di sekolah dasar negeri II gegesik kulon yang berjumlah 141 siswa yang terdiri dari kelas 1 52 siswa, kelas 2 50 siswa dan kelas 3 39 siswa.

##### 3. Sampel

Secara garis besar sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013, hal.81). Adapun sampel yang penulis ambil dalam penelitian ini yaitu mempunyai ciri-ciri dan sifat yang ada dalam populasi. Sehingga sampel tersebut dianggap mewakili populasinya. Adapun karakteristik dari sampel tersebut

di antaranya; usia sekolah dasar kelas satu, dua dan tiga, jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Umur 6 tahun – 7 tahun(kelas 1 dan 2 SD) memiliki karakteristik : waktu reaksi lambat, koordinasi kurang baik. Koordinasi mata dan tangan berkembang, masih belum dapat menggunakan otot kecil. Kesehatan umum tidak stabil mudah sakit dan daya tahan kurang. Dan umur 8 tahun – 9 tahun (kelas 3 dan 4 SD) memiliki karakteristik : terdapat perbaikan koordinasi tubuh. Ketahanan bertambah, anak pria suka/gemar aktivitas yang ada kontak fisik seperti berkelahi, bergulat. koordinasi mata dan tangan lebih baik. Dari segi fisiologi anak –anak wanita lebih maju 1 tahun daripada pria. Sistem peredaran darah, jantung, dan pernafasan masih belum kuat dan tahan lama. Koordinasi otot dan syaraf masih kurang baik. Adanya perbedaan individu mulai nyata dan terang, timbulnya kecelakaan banyak disebabkan mobilitas pada masa ini. (Nurlan dan Husdarta 2010, hal.71).

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *proportionate stratified random sampling*. Proportionate stratified random sampling digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional..

Arikunto (2002, hal.112) mengungkapkan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Berdasarkan pada pendapat tersebut di atas dan karena keterbatasan penelitian yaitu dengan jumlah anggota populasi, biaya dan waktu penelitian. Maka Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1,2 dan 3 yang berjumlah 29 siswa didapat 20% dari jumlah populasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri 2 Gegecik Kulon

## **B. Desain penelitian**

FERI SUNARKO, 2014

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP ASPEK KERJASAMA DAN KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH**

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design* hanya terdiri dari kelompok eksperimen dengan pengambilan sampel secara random.

Pola umum desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

| <b>Kelompok</b> | <b>Pretest</b> | <b>Treatment</b> | <b>Posttest</b> |
|-----------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen      | O <sub>1</sub> | X                | O <sub>2</sub>  |

Keterangan :

O<sub>1</sub> = pretest

O<sub>2</sub> = posttest

X = treatment

Adapun prosedur dari rancangan penelitian diatas dari sebelum sampai akhir penelitian adalah sebagai berikut :

Tahapan 1

- a) Merumuskan masalah dan tujuan penelitian.
- b) Menentukan sekolah yang akan diteliti.
- c) Menghubungi sekolah dan pihak yang bersangkutan.
- d) Membuat surat izin.
- e) Menyiapkan angket dan lembar observasi.
- f) Menguji alat ukur.
- g) Menentukan sampel penelitian

#### Tahapan II.

- a) Memberikan *pretest* pada sampel penelitian untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan.
- b) Memberikan perlakuan melalui permainan tradisional pada sampel penelitian guna membentuk keterampilan gerak lokomotor dan kerjasama.
- c) Memberikan *posttest* pada sampel penelitian untuk mengetahui apakah ada peningkatan keterampilan gerak lokomotor dan kerjasama setelah diberikan perlakuan dibandingkan dengan *pretest*.

#### Tahapan III

- a) Pengumpulan data
- b) Mengolah data dan menganalisis data hasil penelitian.
- c) Menganalisis hasil penelitian.

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian guna menjawab permasalahan.

### C. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan dari penelitian yang dilakukan. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono (2009:6) menyatakan “metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan.” Metode yang dipilih adalah metode *pre-experimentalal design* dengan menggunakan desain penelitian *one group pretest-posttest design*

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini ditujukan

untuk menguji teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

#### **D. Definisi operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dapat peneliti jelaskan yakni sebagai berikut:

1. Permainan tradisional: merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak – anak pada suatu daerah tradisi, yang dimaksudkan secara tradisi di sini adalah permainan itu telah diwarisi dari generasi yang satu ke generasi berikutnya. Jadi permainan tradisional telah dimainkan oleh anak-anak dari suatu jaman ke jaman berikutnya.
2. kerjasama : merupakan aktivitas yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.
3. gerak lokomotor : merupakan gerakan yang menyebabkan terjadinya perpindahan tempat.

#### **E. instrument penelitian**

Sebagai upaya untuk mendapatkan data dan informasi yang lengkap mengenai hal-hal yang ingin dikaji melalui penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk mengukur aspek pemahaman dan kemampuan motorik siswa dalam menyikapi treatment yang akan diberikan.

Instrument tes. Menurut Arikunto (2006, hal.150) “*Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bekal yang dimiliki oleh individu atau kelompok.*” Tes digunakan untuk mengukur keterampilan gerak lokomotor siswa seperti ketangkasan, reaksi, kelincahan, keseimbangan dan

kecepatan. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Tes Motor Ability* untuk sekolah dasar dan angket kerjasama siswa. Sesuai dengan pendapat Johnson dan Nelson (1969) dikutip oleh Nurhasan dan Cholil (2007, hal.127) mengemukakan mengenai *Tes Motor Ability* terdiri dari beberapa jenis butir tes yang mengukur mengenai aspek kecepatan, daya, kelincahan, koordinasi mata dan tangan, keseimbangan, terdiri atas: Test Lempar Tangkap Bola jarak 1 meter ke tembok, *shuttle-run Test 4 x 10 meter*, *Stork Stand Positional Balance Test*, dan Tes Lari Cepat 30 meter. Adapun administrasi tes nya sebagai berikut:

a. Test Lempar Tangkap Bola jarak 1 meter ke tembok

Tujuan : Mengukur kemampuan koordinasi mata dan tangan

Alat/fasilitas : Bola tenis, stopwatch, dan tembok yang rata

Pelaksanaan : Subjek berdiri di belakang garis batas sambil memegang bola tenis dengan kedua tangan di depan dada. Aba-aba “ya” subjek dengan segera melakukan lempar tangkap ke dinding selama 30 detik.

Skor : Dihitung jumlah tangkapan bola yang dapat dilakukan selama 30 detik.

b. *Shuttle-run Test 4 x 10 meter*

Tujuan : Mengukur kelincahan dalam bergerak mengubah arah

Alat/fasilitas : Stopwatch, lintasan yang lurus dan datar dengan jarak 10 m. antara garis start dan garis finis

Pelaksanaan : Start dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” siswa coba atau berdiri dengan salah satu ujung jari sedekat mungkin dengan garis start.

c. *Stork Stand Positional Balance Test*

Tujuan : mengukur keseimbangan tubuh  
 Alat/fasilitas : Stopwatch  
 Pelaksanaan : Subjek berdiri dengan tumpukan kaki kiri, kedua tangan bertolak pinggang, kedua mata dipejamkan, lalu letakkan kaki kanan pada lutut kiri sebelah dalam. Pertahankan sikap tersebut selama mungkin  
 Skor : Dihitung waktu yang dicapai dalam mempertahankan sikap di atas tanpa memindahkan kaki kiri dari tempat semula.

d. Tes Lari Cepat 30 meter.

Tujuan : mengukur kecepatan lari.  
 Alat/fasilitas : Stopwatch, lintasan lurus dan rata sejauh 30 meter, bendera.  
 Pelaksanaan : *Start* dilakukan dengan berdiri. Pada aba-aba “bersedia” subjek berdiri dengan salah satu ujung jari kakinya sedekat mungkin dengangaris *start*. Aba-aba “siap” subjek siap untuk lari menuju garis *finish* dengan jarak 30 meter, sampai melewati garis *finish*.  
 Skor : Dihitung waktu yang ditempuh dalam melakukan lari sejauh 30 meter.

Adapun untuk aspek kerjasama, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, dimana dalam angket tersebut terdiri dari komponen atau variabel yang dijabarkan melalui komponen indikator-indikator, dan pertanyaan. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan tersebut merupakan gambaran tentang aspek

kerjasama. Bentuk angket yang digunakan adalah bentuk angket tertutup. Dimana angket tertutup tersebut penyusunan butir pertanyaan atau pernyataannya secara alternatif sudah tersedia jawabannya. Sehingga responden hanya diperkenankan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia. Dan jawaban tersebut dikemukakan oleh responden didasarkan pada pendapatnya sendiri atau suatu hal yang dialaminya.

Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data

Maksudnya untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diukur secara terperinci. Untuk lebih jelas dan memudahkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka penulis tuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada pendapat para ahli tentang d kerjasama diantaranya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Kisi-Kisi Angket dan Lembar Observasi

| Variabel  |   | Sub Variabel       | Indikator                |
|---|---|--------------------|--------------------------|
| Definisi Konsep   | Definisi Operasional  |                    |                          |
| <p><b>Kuswan</b> mengungkapkan dalam buku Leadership dan teamwork (2013:46) Kerjasama menurut Andrew Carnegie yang dikutip Bull (2010:24) adalah kemampuan bekerja sama mencapai visi bersama mengarahkan pencapaian individu terhadap tujuan kerjasama tim merupakan bahan bakar yang memungkinkan orang biasa</p> | <p>Kerjasama adalah dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas/tugas besar, dan dibagi menjadi kecil yang dilakukan secara bersama guna mencapai suatu tujuan tertentu.</p> | <p>Unsur–unsur</p> | <p>1. Membantu teman</p> |



|  |  |  |                              |
|--|--|--|------------------------------|
| mencapai hasil yang luar biasa.  |  |  |                              |
| <b>Sankers</b> (2012:35) kerjasama adalah hubungan sinergis yang terbentuk ketika dua entitas/orang atau lebih yang bekerja sama menghasilkan sesuatu yang jauh lebih besar dari pada penjumlahan kemampuan dan kontribusi masing-masing individu.   |  |  | 2. Kerjasama meraih tujuan   |
| <b>H. Kusnadi</b> (2009) dalam situs <a href="http://id.shoovng.com/1943506-pengertian-kerja-sama">http://id.shoovng.com/1943506-pengertian-kerja-sama</a> menjelaskan bahwa Kerjasama adalah dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terpadu yang diarahkan kepada suatu target atau tujuan tertentu.  |  |  | 3. Menerima pendapat         |
| <b>Soekanto</b> (2012:66) Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Soekanto (2012:66) terdapat lima bentuk kerja sama, yaitu sebagai berikut:<br>1) kerukunan yang mencakup gotong royong dan tolong menolong,<br>2) <i>_enture_ng</i> , yaitu |  |  | 4. Bermain secara terkendali |

|   |  |  |                                  |
|---|--|--|----------------------------------|
| <p>pelaksanaan perjanjian</p> <p>3) kooptasi (<i>cooptation</i>), yakni suatu proses penerimaan _entur-unsur baru</p> <p>4) koalisi (<i>coalition</i>), yakni kombinasi antara dua organisasi atau lebih yang memepunyai tujuan-tujuan yang sama.</p> <p>5) <i>joint _enture</i>, yaitu kerja sama dalam mencapai tujuan</p>  |  |  |                                  |
| <p><b>Joe Landsberger</b> (2009) dalam situs <a href="http://www.studygs.net/melayumanado/cooplearn.htm">http://www.studygs.net/melayumanado/cooplearn.htm</a> menjelaskan bahwa:</p> <p>Kerjasama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Kerjasama adalah saling mempengaruhi sebagai anggota tim, anda:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membangun dan membagi suatu tujuan yang lumrah</li> <li>2) Sumbangkan pemahamanmu tentang permasalahan: pertanyaan, wawasan, dan pemecahan</li> <li>3) Tanggap terhadap dan belajar memahami, pertanyaan lain, wawasan dan penyelesaian</li> <li>4) Setiap anggota memperkuat yang lain</li> </ol> |  |  | <p>5. Hormat pada orang lain</p> |

|  |  |  |                          |
|--|--|--|--------------------------|
| <p>untuk berbicara dan berpartisipasi, dan menentukan kontribusi (sumbangan) mereka</p> <p>5) Bertanggung jawab terhadap orang lain, dan mereka bertanggung jawab pada anda</p> <p>6) Bergantung pada yang lain, dan mereka bergantung pada anda.</p>  |  |  |                          |
| <p><b>Suherman</b> (2001, hal.86) menyebutkan unsur penting dalam kerjasama adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengikuti aturan</li> <li>2) Membantu teman yang belum bisa</li> <li>3) Ingin semua teman bermain dan berhasil</li> <li>4) Memotivasi orang lain</li> <li>5) Bekerja keras menerapkan <i>skill</i></li> <li>6) Hormat terhadap orang lain</li> <li>7) Mengendalikan tempramen</li> <li>8) Memperhatikan perasaan orang lain</li> <li>9) Kerjasama meraih tujuan</li> <li>10) Menerima pendapat orang lain</li> </ol> |  |  | 6. Memotivasi orang lain |

## 2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban

FERI SUNARKO, 2014

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP ASPEK KERJASAMA DAN KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH**

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni *skala likert*. Sugiyono (2012, hal. 96) menjelaskan bahwa:

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Untuk memudahkan dalam menjawab dalam angket peneliti membentuk instrument penelitian ini adalah bentuk *checklist*. Hal ini bertujuan untuk menjabarkan penyusunan spesifikasi data tersebut, maka peneliti menuangkan dalam bentuk kisi-kisi yang mengacu pada pendapat para ahli tentang aspek kerjasama.

**Tabel 3.3**  
**Pemberian Alternatif Untuk Jawaban Angket dan Observasi**

| no | Alternatif jawaban       | Pernyataan dan skor alternatif jawaban |            |
|----|--------------------------|--|------------|
|    |                          | Positif(+)                             | Negatif(-) |
| 1. | Sangat setuju(SS)        | 5                                      | 1          |
| 2. | Setuju(S)                | 4                                      | 2          |
| 3. | Ragu-ragu(R)             | 3                                      | 3          |
| 4. | Tidak setuju(TS)         | 2                                      | 4          |
| 5. | Sangat tidak setuju(STS) | 1                                      | 5          |

Pada angket ini alternatif jawaban yang digunakan yaitu sangat setuju(SS),setuju(S),ragu-ragu(R),tidak setuju(TS),sangat tidak setuju(STS). Pertanyaan-pertanyaan yang disajikan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dengan skor SS = 5, S = 4, R = 3, TS = 2, STS = 1. Pernyataan negatif dengan skor S = 1, S = 2, R = 3, TS = 4 dan STS = 5. Adapun dalam menyusun pertanyaan yang diajukan, perlu penulis jelaskan bahwa dalam menyusun pernyataan-pernyataan agar responden dapat menjawab salah satu alternatif jawaban tersebut, maka pernyataan-

pernyataan itu disusun dengan berpedoman pada penjelasan Surakhmad (1998, hal.184) sebagai berikut:

1. Rumuskan setiap pernyataan sejelas-jelasnya dan seringkas-ringkasnya
2. Mengajukan pernyataan-pernyataan yang memang dapat dijawab oleh responden, pernyataan mana yang tidak menimbulkan kesan negatif
3. Sifat pernyataan harus netral dan obyektif
4. Mengajukan hanya pernyataan yang jawabannya tidak dapat diperoleh dari sumber lain
5. Keseluruhan pernyataan dalam angket harus sanggup mengumpulkan kebulatan jawaban untuk masalah yang kita hadapi.

Dari uraian tersebut, maka dalam menyusun pernyataan dalam angket ini harus bersifat jelas, ringkas dan tegas.

### **Tabel 3.4**

FERI SUNARKO, 2014

***PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP ASPEK KERJASAMA DAN KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH***

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## Kisi – Kisi Angket Mengukur Kerjasama Siswa

| Variabel  | Sub Variabel | Indikator                          | No soal                  |                           |
|-----------|--------------|------------------------------------|--------------------------|---------------------------|
|           |              |                                    | (+)                      | (-)                       |
| Kerjasama | Unsur-Unsur  | Dapat membantu teman               | 7, 28, 35, 49,<br>51     | 3, 12, 18, 33,<br>47      |
|           |              | Dapat bekerjasama meraih tujuan    | 1, 11, 16, 41,<br>46, 55 | 17, 26, 29,<br>30, 37, 45 |
|           |              | Dapat menerima pendapat orang lain | 32, 38, 58,<br>59, 62    | 19, 23, 39,<br>48, 60     |
|           |              | Dapat bermain secara terkendali    | 2, 34, 36, 43,<br>50     | 20, 27, 42,<br>44, 53     |
|           |              | Dapat hormat pada orang lain       | 5, 6, 8, 25,<br>56       | 13, 21, 24,<br>52, 61     |
|           |              | Dapat memotivasi orang lain        | 9, 10, 57                | 22, 40, 54                |
|           |              | Memperhatikan perasaan orang lain  | 14, 15                   | 4, 31                     |

## 3. Uji Coba Angket

Angket yang telah disusun harus diuji cobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap butir pertanyaan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji coba angket ini dilaksanakan terhadap siswa pada tanggal 24 April 2014. Angket tersebut diberikan kepada para siswa yang bukan termasuk dalam kelompok eksperimen penelitian.

FERI SUNARKO, 2014

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP ASPEK KERJASAMA DAN KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH**

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebelum para sampel mengisi angket tersebut, penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara untuk pengisiannya.

Dalam penghitungan uji validitas, untuk memudahkan penghitungan peneliti menggunakan program *SPSS for windows versi 18.00*.

Adapun hasil uji validitas angket dapat dilihat pada lampiran.

#### **F. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan proses penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah sumber penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2010, hal.137) “terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data”. Sedangkan Riduwan(2011:69), pengumpulan data dilakukan melalui angket (questionnaire), wawancara (interview), pengamatan (observation), tes/ujian (test), dan dokumentasi (documentation)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik berupa tes dan angket dalam pengumpulan data. Teknik tes (test) menurut riduwan (2011, hal.76) adalah “sebagai instrument pengumpulan data yang merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, maupun kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”

Data dikumpulkan dengan teknik tes. Tes yang digunakan adalah *motor ability test* untuk sekolah dasar. Data yang didapat berupa data mentah hasil tes. Selanjutnya data mentah hasil tes tersebut ditransfer kekomputer dan diubah menjadi bentuk *t-skor* berdasarkan konversi nilai yang telah dibuat. Untuk konversi nilai

mentah hasil *t-skor* berdasarkan patokan penulis menggunakan hasil penelitian terdahulu (Acep Ruswan 2007, hal.69-70) sebagai berikut:

- a. Konversi nilai *pre test*. Dari data mentah hasil *pre test*, dibuat konversi ke skala lima dengan ketentuan yang dapat dilihat pada Tabel 3.2 sampai dengan Tabel 3.10

- 1) Lompat Tangkap Bola Jarak 1 meter ke Tembok selama 30 detik

**Tabel 3.2**

**Tabel Konversi Lompat Tangkap Bola Jarak 1 Meter ke Tembok Selama 30 detik**

| <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> | <b>Lompat Tangkap Bola Jarak 1 Meter ke Tembok Selama 30 detik</b> |
|-----------------|--------------|--|
| Kurang sekali   | 1            | < 11   |
| Kurang          | 2            | 12 – 17  |
| Cukup           | 3            | 18 – 23  |
| Baik            | 4            | 24 – 29  |
| Baik sekali     | 5            | > 30   |

- 2) *Shuttle Run Test* 4 x 10 meter

**Tabel 3.3**

**Tabel Konversi *Shuttle Run Test* 4 x 10 Meter**

| <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> | <b><i>Shuttle Run Test</i> 4 x 10 Meter (dalam detik)</b> |
|-----------------|--------------|---|
| Kurang sekali   | 1            | >18,00  |
| Kurang          | 2            | 16,01 - 18,00   |
| Cukup           | 3            | 14,01 - 16,00   |
| Baik            | 4            | 12,01 - 14,00   |



|             |   |        |
|-------------|---|--------|
| Baik sekali | 5 | <12,00 |
|-------------|---|--------|

3) *Stork Tand Position Balance Test* (dalam menit)

**Tabel 3.4**

**Tabel Konversi *Stork Stand Position Balance Test* (dalam menit)**

| <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> | <b><i>Stork Tand Position Balance Test</i><br/>(dalam menit)</b> |
|-----------------|--------------|--|
| Kurang sekali   | 1            | < 03,01  |
| Kurang          | 2            | 03,01 - 05,00  |
| Cukup           | 3            | 05,01 - 07,00  |
| Baik            | 4            | 07,01 - 09,00  |
| Baik sekali     | 5            | > 09,00  |

4) Lari Cepat 30 meter (dalam Detik)

**Tabel 3.5**

**Tabel Konversi Lari Cepat 30 Meter (dalam detik)**

| <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> | <b>Lari Cepat 30 Meter (dalam detik)</b> |
|-----------------|--------------|--|
| Kurang sekali   | 1            | > 09,75                                  |
| Kurang          | 2            | 08,76 - 09,75                            |
| Cukup           | 3            | 07,76 - 08,75                            |
| Baik            | 4            | 06,75 – 07,75                            |
| Baik sekali     | 5            | < 06,75                                  |

b. Konversi nilai *post test*

## 1) Lompat Tangkap Bola Jarak 1 meter ke Tembok selama 30 detik

**Tabel 3.7****Tabel Konversi Lompat Tangkap Bola Jarak 1 Meter ke Tembok Selama 30 detik**

| Kriteria      | Nilai | Lompat Tangkap Bola Jarak 1 Meter ke Tembok Selama 30 detik |
|---------------|-------|---|
| Kurang sekali | 1     | < 14  |
| Kurang        | 2     | 14 – 18   |
| Cukup         | 3     | 19 – 23   |
| Baik          | 4     | 24 – 28   |
| Baik sekali   | 5     | > 28  |

2) *Shuttle Run Test* 4 x 10 meter**Tabel 3.6****Tabel Konversi *Shuttle Run Test* 4 x 10 Meter**

| Kriteria      | Nilai | <i>Shuttle Run Test</i> 4 x 10 Meter (dalam detik) |
|---------------|-------|--|
| Kurang sekali | 1     | >19,50   |

|             |   |               |
|-------------|---|---------------|
| Kurang      | 2 | 17,50 - 19,50 |
| Cukup       | 3 | 15,50 - 17,49 |
| Baik        | 4 | 13,50 - 15,49 |
| Baik sekali | 5 | <13,50        |

3) *Stork Tand Position Balance Test* (dalam Menit)

**Tabel 3.8**

**Tabel Konversi *Stork Tand Position Balance Test* (dalam menit)**

| <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> | <b><i>Stork Tand Position Balance Test</i><br/>(dalam menit)</b> |
|-----------------|--------------|--|
| Kurang sekali   | 1            | < 03,03  |
| Kurang          | 2            | 03,03 - 05,03  |
| Cukup           | 3            | 05,04 - 07,04  |
| Baik            | 4            | 07,05 - 09,05  |
| Baik sekali     | 5            | > 09,05  |

4) Lari Cepat 30 meter (dalam Detik)

**Tabel 3.9**

**Tabel Konversi Lari Cepat 30 Meter (dalam detik)**

| <b>Kriteria</b> | <b>Nilai</b> | <b>Lari Cepat 30 Meter (dalam detik)</b> |
|-----------------|--------------|--|
| Kurang sekali   | 1            | > 09,50                                  |

|             |   |               |
|-------------|---|---------------|
| Kurang      | 2 | 08,50 - 09,50 |
| Cukup       | 3 | 07,49 - 08,49 |
| Baik        | 4 | 06,48 – 07,48 |
| Baik sekali | 5 | < 06,48       |

Selain menggunakan tehnik pengumpulan data berupa tes (test) dalam penelitian ini penulis juga menggunakan angket untuk mengetahui aspek kerjasama siswa.

### G. Pengolahan dan analisis data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan penghitungan komputersasi program *SPSS (Statistikal Product and Service Solution) versi 18.0 for windows* karena program ini memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu dekriptif dan kotak-kotak dialog sederhana, sehingga mudah dipahami cara pengoperasiannya (Sugianto, 2007, hal. 1).

Selanjutnya, data yang dianalisis pada penelitian ini adalah hasil tes keterampilan gerak lokomotor dan data dari pengisian angker aspek kerjasama. Analisis yang pertama adalah uji normalitas untuk menentukan sifat distribusi data. Analisis ini menggunakan uji statistik *Paired Sample t test dan Uji Wicoxon*. Uji statistik itu biasa digunakan untuk menentukan normalitas suatu kumpulan data.

Analisis selanjutnya adalah menentukan perbedaan signifikansi untuk masing-masing data. Perbandingan dilakukan terhadap satu data dengan data yang lainnya. Uji statistik yang digunakan untuk analisis ini bergantung pada sifat normalitas data. Bila data yang dianalisis bersifat normal serta homogen, maka uji statistik yang digunakan adalah *Paired Sample Ttest* sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal serta tidak homogen maka menggunakan *Uji Wicoxon*. Tingkat kepercayaan analisis data pada penelitian ini adalah 95%, sehingga nilai  $\alpha$  untuk penelitian ini adalah 0,05. Semua uji ststistik yang dilakukan menggunakan program *SPSS 18*.

Setelah data didapat kemudian menafsirkan dan disimpulkan guna mempermudah dalam penafsiran dari tiap tes *motor ability* tiap masing-masing indikator. Dalam hal ini memilih para meter yang digunakan oleh Arikunto (2002, hal.246), dengan menafsirkan kriteria penilaian presentasi sebagai berikut

**Tabel 3.10**

**Kriteria Frekwensi Presentase**

| <b>Rentang nilai</b> | <b>Kriteria</b> |
|----------------------|-----------------|
| 70% - 100%           | Sangat Baik     |
| 40% - 69%            | Baik            |
| 20% - 39%            | Cukup Baik      |
| > 19%                | Kurang Baik     |

FERI SUNARKO, 2014

**PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP ASPEK KERJASAMA DAN KETERAMPILAN GERAK LOKOMOTOR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH**

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FERI SUNARKO, 2014

***PENGARUH PERMAINAN TRADISIONAL TERHADAP ASPEK KERJASAMA DAN KETERAMPILAN GERAK  
LOKOMOTOR SISWA SEKOLAH DASAR KELAS RENDAH***

Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)